

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kedisiplinan siswa merupakan aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di madrasah. Manajemen madrasah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kebijakan dan program yang terstruktur. Menurut Hurrohmah (2023), kepala madrasah di MTsN 1 Kota Jambi menerapkan manajemen kedisiplinan dengan menetapkan peraturan tata tertib, pengorganisasian komunikasi yang baik, serta pembinaan dan evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar. Pendekatan ini menunjukkan bahwa peran manajemen sangat krusial dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi manajemen madrasah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah.<sup>1</sup>

Kepuasan orang tua siswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen madrasah. Mutu pelayanan pendidikan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap madrasah. Penelitian di MAN I Pekanbaru menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara mutu manajemen pelayanan dengan kepuasan orang tua siswa, dengan tingkat pengaruh sebesar 49,2%. Hal ini menegaskan bahwa manajemen madrasah tidak hanya

---

<sup>1</sup> Hurrohmah, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023), 1.

berfokus pada siswa, tetapi juga harus memperhatikan kepuasan orang tua sebagai stakeholder utama. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana manajemen madrasah berkontribusi pada kepuasan orang tua siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah.<sup>2</sup>

Komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua siswa merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Keterlibatan orang tua melalui komunikasi dan pertemuan rutin dapat memperkuat implementasi kebijakan disiplin yang diterapkan oleh madrasah. Penelitian di SMA Negeri 90 Jakarta Selatan menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui komunikasi yang efektif dan kerja sama dengan para guru serta orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara madrasah dan orang tua dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah.<sup>3</sup>

Implementasi manajemen kesiswaan yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kebijakan yang mengatur disiplin, pengawasan yang konsisten, serta pembinaan karakter yang berkelanjutan. Penelitian di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu menunjukkan bahwa upaya untuk

---

<sup>2</sup> Adhenova, F.M., *"Pengaruh Mutu Manajemen Pelayanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Pekanbaru"* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), 1.

<sup>3</sup> Faizal, F.R.A., *"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 90 Jakarta Selatan"* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 1.

meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengoptimalkan interaksi antara guru, siswa, serta orang tua. Hal ini menegaskan bahwa manajemen kesiswaan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>4</sup>

Penerapan penghargaan dan hukuman yang mendidik merupakan strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi menunjukkan bahwa perencanaan kedisiplinan siswa dilakukan dengan kerja sama antar semua komponen madrasah, serta penerapan program penghargaan dan hukuman yang mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang seimbang antara penghargaan dan hukuman dapat membentuk perilaku disiplin siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana strategi penghargaan dan hukuman diterapkan di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>5</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional dan demokratis dapat mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Kepemimpinan ini menekankan pentingnya visi yang jelas, komunikasi terbuka, dan keteladanan dalam sikap dan

---

<sup>4</sup> Safira, L., "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu" (Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025), 1.

<sup>5</sup> Nur, L., *Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Penghargaan dan Hukuman yang Mendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi* (Banyuwangi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 1.

tindakan. Studi oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa kepala madrasah yang berperan aktif dalam proses pembinaan siswa dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan secara lebih efektif. Kepala madrasah tidak hanya menjadi administrator, tetapi juga menjadi teladan moral bagi siswa dan guru. Dalam konteks MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah, penting untuk menilai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah membentuk budaya disiplin siswa.<sup>6</sup>

Di era globalisasi, tuntutan orang tua terhadap layanan pendidikan semakin tinggi, termasuk dalam hal kedisiplinan dan pembentukan karakter anak. Orang tua mengharapkan madrasah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan akhlak dan etika. Menurut Hasan (2019), kepuasan orang tua terhadap madrasah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana madrasah mampu menanamkan kedisiplinan dan perilaku positif pada anak. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan, perlu memberikan pelayanan prima dalam manajemen siswa untuk memenuhi harapan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana kontribusi manajemen madrasah terhadap tingkat kepuasan orang tua.<sup>7</sup>

Peran guru sebagai pelaksana kebijakan kedisiplinan juga sangat krusial dalam kerangka manajemen madrasah. Guru yang disiplin dan konsisten dalam menegakkan aturan akan menjadi role model bagi siswa. Studi oleh Sutrisno (2020) di beberapa MA swasta menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berkorelasi positif

---

<sup>6</sup> Rahmawati, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 18.

<sup>7</sup> Hasan, A., *Kepuasan Orang Tua Siswa dalam Konteks Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 35.

terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya sinergi antara manajemen madrasah dan peran guru dalam menciptakan iklim sekolah yang disiplin. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah perlu memastikan bahwa seluruh elemen pendidikan mendukung program kedisiplinan secara terpadu.<sup>8</sup>

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin juga menjadi bagian penting dari manajemen kedisiplinan siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan disiplin dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Penelitian oleh Zulkarnain (2021) menegaskan bahwa monitoring berbasis data dan keterlibatan wali kelas dalam pelaporan pelanggaran efektif dalam mengontrol perilaku siswa. Monitoring semacam ini mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan aturan sekolah. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sistem monitoring kedisiplinan diterapkan di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah.<sup>9</sup>

Kepuasan orang tua juga erat kaitannya dengan partisipasi mereka dalam kegiatan madrasah. Orang tua yang merasa dilibatkan dalam kegiatan dan keputusan pendidikan cenderung lebih puas terhadap layanan madrasah. Menurut Marlina (2020), komunikasi dua arah antara pihak madrasah dan orang tua melalui forum wali murid, laporan perkembangan anak, dan konsultasi rutin mampu meningkatkan kepuasan dan keterlibatan orang tua. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar pengembangan program

---

<sup>8</sup> Sutrisno, E., *Manajemen Pendidikan dan Disiplin Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 56.

<sup>9</sup> Zulkarnain, M., *Manajemen Pengawasan Sekolah Islam* (Surabaya: UINSA Press, 2021), 72.

komunikasi dan pelayanan orang tua. Penelitian ini penting untuk melihat apakah strategi serupa telah diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap kepuasan orang tua siswa.<sup>10</sup>

Pentingnya membangun komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua siswa telah menjadi perhatian dalam berbagai studi pendidikan. Komunikasi yang baik dapat membentuk kepercayaan dan memperkuat kerja sama dalam membina siswa. Menurut Wahyuni, keterbukaan informasi dan keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan sangat berkontribusi terhadap keberhasilan penanaman nilai kedisiplinan. Di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah, komunikasi yang aktif dan sistematis dengan orang tua dapat membantu memecahkan permasalahan siswa sejak dini. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana bentuk dan intensitas komunikasi madrasah dengan orang tua dalam menunjang kedisiplinan.<sup>11</sup>

Kedisiplinan siswa tidak bisa hanya dibangun melalui hukuman atau sanksi, tetapi juga dengan pendekatan pembinaan dan edukasi nilai-nilai. Model pembinaan yang humanis dan berbasis karakter menjadi strategi yang lebih berkelanjutan. Dalam penelitian Fitriani, pendekatan pembinaan berbasis nilai keislaman terbukti lebih efektif dalam membangun kesadaran diri siswa terhadap disiplin. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam kebijakan manajemen kedisiplinan madrasah. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-

---

<sup>10</sup> Marlina, S., *Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Medan: Pustaka Edukasi, 2020), 48.

<sup>11</sup> Wahyuni, T., *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 39.

Aziziyah yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat mengembangkan pendekatan serupa sebagai upaya internalisasi kedisiplinan.<sup>12</sup>

Tuntutan dunia kerja dan perkembangan zaman juga mendorong perlunya siswa dibekali dengan karakter disiplin sejak dini. Dunia modern membutuhkan individu yang mampu mengatur waktu, bertanggung jawab, dan konsisten terhadap aturan. Menurut Nugroho, lembaga pendidikan yang mampu menanamkan disiplin dengan konsisten akan melahirkan lulusan yang unggul secara karakter dan kompetensi. Maka dari itu, strategi manajerial madrasah dalam membina kedisiplinan bukan hanya untuk ketertiban sekolah, tetapi juga sebagai bekal masa depan siswa. Penelitian ini akan mencoba menghubungkan antara kebijakan manajerial madrasah dengan pencapaian tujuan pendidikan jangka panjang.<sup>13</sup>

Dalam konteks kepuasan orang tua, faktor transparansi madrasah juga menjadi indikator penting. Orang tua ingin mengetahui perkembangan anak mereka secara berkala, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Studi oleh Lestari menunjukkan bahwa sistem pelaporan yang terstruktur dan tepat waktu dapat meningkatkan rasa percaya dan kepuasan orang tua terhadap lembaga pendidikan. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat mengadopsi sistem pelaporan digital atau pertemuan rutin sebagai bagian dari manajemen informasi kepada orang tua. Dengan demikian, penelitian ini ingin menilai efektivitas komunikasi informasi

---

<sup>12</sup> Fitriani, L., *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2020), 66.

<sup>13</sup> Nugroho, B., *Karakter dan Kedisiplinan dalam Pendidikan Abad 21* (Semarang: UNNES Press, 2021), 58.

antara madrasah dan orang tua.<sup>14</sup>

Manajemen madrasah juga perlu menyusun regulasi kedisiplinan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks sosial budaya setempat. Regulasi yang terlalu keras atau terlalu longgar akan menimbulkan resistensi dan tidak efektif dalam jangka panjang. Menurut Abdullah (2020), keberhasilan implementasi regulasi sangat bergantung pada partisipasi siswa dalam proses penyusunan serta konsistensi pelaksanaannya. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat mengembangkan regulasi disiplin yang berbasis dialog dan aspirasi siswa. Pendekatan ini menjadikan siswa merasa dihargai dan lebih bertanggung jawab terhadap peraturan yang mereka ikuti.<sup>15</sup>

Evaluasi program kedisiplinan yang dilakukan oleh madrasah secara periodik merupakan bagian dari praktik manajemen yang sehat. Evaluasi ini tidak hanya mengukur keberhasilan, tetapi juga menjadi dasar dalam perbaikan kebijakan. Menurut Fauziah, evaluasi program yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua memberikan hasil yang lebih menyeluruh dan akurat. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat menerapkan sistem evaluasi partisipatif untuk menilai efektivitas kebijakan disiplin mereka. Dengan demikian, evaluasi tidak menjadi sekadar formalitas, tetapi alat pembelajaran institusional.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lestari, R., *Manajemen Transparansi dalam Pendidikan Islam* (Surakarta: UMS Press, 2022), 43.

<sup>15</sup> Abdullah, A., *Psikologi Pendidikan dan Regulasi Disiplin Siswa* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 51.

<sup>16</sup> Fauziah, N., *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 77.

Salah satu aspek penting dalam membentuk kedisiplinan adalah penguatan budaya sekolah yang positif. Budaya sekolah yang kondusif, harmonis, dan religius mendorong siswa untuk berperilaku sesuai nilai-nilai yang dianut. Dalam penelitiannya, Munir menyatakan bahwa budaya sekolah yang kuat mampu menggantikan sistem pengawasan ketat dengan kontrol internal siswa yang berbasis kesadaran. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah memiliki peluang besar membangun budaya ini melalui pendekatan keislaman yang melekat dalam sistem pendidikan mereka. Penelitian ini akan meninjau bagaimana budaya sekolah dibentuk dan dimanfaatkan sebagai alat pembinaan disiplin.<sup>17</sup>

Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan dalam menunjang manajemen kedisiplinan dan komunikasi dengan orang tua siswa. Penggunaan aplikasi absensi, pelaporan nilai, dan pengingat kegiatan dapat memudahkan madrasah untuk menjalin hubungan yang lebih intens dengan wali murid. Menurut Sari, madrasah yang mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan siswa menunjukkan peningkatan dalam kepuasan orang tua. Hal ini karena transparansi dan aksesibilitas informasi menjadi lebih mudah. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah dapat memanfaatkan inovasi ini untuk mendukung program manajemen kedisiplinan dan pelayanan informasi.<sup>18</sup>

Pendidikan karakter yang menjadi bagian dari kurikulum juga dapat dijadikan instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Nilai

---

<sup>17</sup> Munir, M., *Budaya Sekolah dan Kedisiplinan* (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 33.

<sup>18</sup> Sari, I., *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 54.

seperti tanggung jawab, integritas, dan komitmen dapat diajarkan melalui pendekatan integratif dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kajian yang dilakukan oleh Yuliani, penerapan pendidikan karakter di madrasah terbukti efektif dalam menekan perilaku menyimpang dan meningkatkan kedisiplinan. Hal ini menjadi bukti bahwa penguatan nilai melalui pembelajaran sistematis sangat diperlukan. Penelitian ini akan menelusuri bagaimana pendidikan karakter diterapkan di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah sebagai bagian dari manajemen kedisiplinan.<sup>19</sup>

Secara keseluruhan, urgensi penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan akan manajemen madrasah yang mampu menjawab tantangan kedisiplinan dan kepuasan orang tua di era modern. MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah sebagai madrasah unggulan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan reputasi lembaga melalui manajemen yang profesional. Kontribusi dari manajemen madrasah terhadap dua aspek ini-disiplin siswa dan kepuasan orang tua-perlu dipahami secara mendalam dan terukur. Berdasarkan berbagai literatur dan studi terdahulu, peran aktif manajemen, kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi, budaya sekolah, serta keterlibatan orang tua terbukti sebagai faktor penting. Penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga praktis sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Yuliani, T., *Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah* (Jakarta: Kencana, 2021), 61.

<sup>20</sup> Syahrul, R., *Manajemen Strategis Pendidikan Islam Modern* (Bandung: Citapustaka, 2023), 70.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks yang telah dijabarkan sebelumnya, fokus penelitian dapat dirumuskan kembali sebagai berikut.

1. Bagaimana Urgensi Manajemen Madrasah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa?
2. Bagaimana Kontribusi Manajemen Madrasah terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa?
3. Bagaimana Peran Komunikasi Efektif antara Madrasah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis urgensi manajemen madrasah dalam menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi manajemen madrasah terhadap kepuasan orang tua siswa dalam konteks pelayanan pendidikan.
3. Untuk mengkaji peran komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua dalam mendukung peningkatan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks peningkatan kedisiplinan

siswa dan kepuasan orang tua melalui pendekatan manajerial yang efektif.

- b. Menjadi rujukan ilmiah dalam kajian-kajian selanjutnya yang membahas peran strategis manajemen madrasah di era modern.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Madrasah: Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membangun kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru dan Staf Madrasah: Memberikan pemahaman mengenai pentingnya sinergi antara manajemen, komunikasi, dan pelibatan orang tua dalam menciptakan iklim belajar yang tertib dan kondusif.
- c. Bagi Orang Tua Siswa: Memberikan gambaran mengenai peran serta mereka dalam membangun kerja sama yang baik dengan pihak madrasah untuk mendukung perkembangan perilaku disiplin anak.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan manajemen

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Manajemen Madrasah**

Manajemen madrasah dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya di madrasah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

## **2. Kedisiplinan Siswa**

Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku siswa dalam menaati tata tertib sekolah, menghormati aturan, dan menjalankan tanggung jawab belajar dengan penuh kesadaran.

## **3. Kepuasan Orang Tua Siswa**

Kepuasan orang tua siswa dalam penelitian ini merupakan perasaan senang atau tidak senang orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh madrasah berdasarkan ekspektasi dan realitas yang diterima.

## **4. Komunikasi Efektif**

Komunikasi efektif dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain, serta menghasilkan umpan balik yang sesuai dengan maksud komunikasi tersebut.

## **5. Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis ke dalam diri peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan, sehingga terbentuk akhlak mulia.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

### **1. Rahmat Hidayat – 2019**

- a. Fokus Penelitian: Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Bandar Lampung.

- b. Temuan: Kepala madrasah berperan aktif melalui regulasi tata tertib, pembinaan rutin, dan pengawasan langsung.
- c. Kesimpulan: Kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang terstruktur terbukti mampu menumbuhkan kedisiplinan siswa secara signifikan.
- d. Referensi: Hidayat, R. (2019). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Bandar Lampung. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Press, hlm. 88. Dipublikasikan di: Jurnal Tarbawi, Vol. 6, No. 1, hal. 25-34.

## **2. Siti Nurhalimah – 2020**

- a. Fokus Penelitian: Strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua di MI Al-Huda Bekasi.
- b. Temuan: Kepuasan orang tua dipengaruhi oleh kualitas komunikasi, transparansi informasi, dan mutu layanan pembelajaran.
- c. Kesimpulan: Manajemen partisipatif yang melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan madrasah berdampak positif pada kepuasan mereka.
- d. Referensi: Nurhalimah, S. (2020). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua di MI Al-Huda. Bekasi: STAI Al-Fatah Press, hlm. 97. Dipublikasikan di: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, hal. 50-60.

## **3. Ahmad Fauzi – 2021**

- a. Fokus Penelitian: Komunikasi efektif antara pihak madrasah dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Al-Khairiyah

Cirebon.

- b. Temuan: Komunikasi intensif, terutama melalui media digital, memperkuat pengawasan dan kedisiplinan siswa.
- c. Kesimpulan: Sinergi komunikasi antara madrasah dan orang tua sangat penting dalam menciptakan iklim kedisiplinan yang positif.
- d. Referensi: Fauzi, A. (2021). *Komunikasi Efektif antara Madrasah dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Press, hlm. 73. Dipublikasikan di: *Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, hal. 12-22.

#### **4. Rizky Ramadhani – 2018**

- a. Fokus Penelitian: Implementasi fungsi-fungsi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan siswa.
- b. Temuan: Fungsi pengawasan dan keteladanan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam membentuk budaya disiplin.
- c. Kesimpulan: Kepala madrasah yang menjalankan fungsi manajerial secara maksimal mampu menciptakan lingkungan madrasah yang tertib dan disiplin.
- d. Referensi: Ramadhani, R. (2018). *Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press, hlm. 102. Dipublikasikan di: *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, hal. 80-90.

#### **5. Nina Marlina – 2022**

- a. Fokus Penelitian: Hubungan kepuasan orang tua dengan mutu layanan

manajemen madrasah di MAN 1 Yogyakarta.

- b. Temuan: Orang tua merasa puas terhadap layanan madrasah yang responsif, komunikatif, dan transparan.
- c. Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara kualitas manajemen madrasah dan tingkat kepuasan orang tua siswa.
- d. Referensi: Marlina, N. *Kepuasan Orang Tua terhadap Mutu Layanan Madrasah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, hlm. 115.  
Dipublikasikan di: *Jurnal Mutu Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, hal. 45-56.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan	Kesimpulan	Referensi Lengkap
1	Rahmat Hidayat (2019)	Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Bandar Lampung	Kepala madrasah aktif melalui regulasi, pembinaan, dan pengawasan	Kepemimpinan kuat dan manajemen terstruktur menumbuhkan kedisiplinan siswa	Hidayat, R. (2019). <i>Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Bandar Lampung</i> . Bandar Lampung: UIN Raden Intan Press, hlm. 88. <i>Jurnal Tarbawi</i> , Vol. 6, No. 1, hal. 25-34
2	Siti Nurhalimah (2020)	Strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua di MI Al-Huda	Komunikasi, transparansi, dan mutu layanan pengaruhi kepuasan	Manajemen partisipatif berdampak positif pada kepuasan orang tua	Nurhalimah, S. (2020). <i>Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua di MI Al-Huda</i> . Bekasi: STAI Al-Fatah Press, hlm. 97. <i>Jurnal</i>

					Administrasi Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, hal. 50-60
3	Ahmad Fauzi (2021)	Komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua dalam membentuk kedisiplinan siswa di MTs Al-Khairiyah	Komunikasi digital intensif memperkuat pengawasan	Sinergi komunikasi penting dalam menciptakan iklim disiplin	Fauzi, A. (2021). Komunikasi Efektif antara Madrasah dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Press, hlm. 73. Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, hal. 12-22
4	Rizky Ramadhani (2018)	Fungsi-fungsi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan siswa	Fungsi pengawasan dan keteladanan sangat berpengaruh	Fungsi manajerial maksimal menciptakan lingkungan tertib	Ramadhani, R. (2018). Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press, hlm. 102. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 4, No. 2, hal. 80-90
5	Nina Marlina (2022)	Hubungan kepuasan orang tua dengan mutu layanan manajemen madrasah di MAN 1 Yogyakarta	Layanan yang responsif dan transparan membuat orang tua puas	Ada hubungan signifikan antara kualitas manajemen dan kepuasan orang tua	Marlina, N. (2022). Kepuasan Orang Tua terhadap Mutu Layanan Madrasah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, hlm. 115. Jurnal Mutu Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, hal. 45-56

**Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian**

### Ini

No	Peneliti & Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmat Hidayat (2019)	Sama-sama meneliti peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa	Penelitian terdahulu hanya fokus pada kedisiplinan; penelitian ini juga meneliti kepuasan orang tua
2	Siti Nurhalimah (2020)	Sama-sama membahas kepuasan orang tua terhadap manajemen pendidikan	Fokus penelitian terdahulu hanya pada kepuasan orang tua; penelitian ini menggabungkan aspek disiplin siswa
3	Ahmad Fauzi (2021)	Sama-sama membahas pentingnya komunikasi antara madrasah dan orang tua	Penelitian terdahulu berfokus pada komunikasi sebagai faktor karakter; penelitian ini melihat komunikasi sebagai bagian dari strategi manajemen madrasah
4	Rizky Ramadhani (2018)	Sama-sama menganalisis fungsi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan	Penelitian ini menambahkan dimensi kepuasan orang tua, tidak hanya kedisiplinan siswa
5	Nina Marlina (2022)	Sama-sama meneliti kepuasan orang tua terhadap layanan manajemen madrasah	Penelitian ini menyandingkan kepuasan orang tua dengan peran manajemen dalam membentuk kedisiplinan siswa secara holistik

Fokus utama penelitian ini lebih holistik, karena menggabungkan tiga aspek: manajemen madrasah, kedisiplinan siswa, dan kepuasan orang tua. Penelitian ini juga mempertimbangkan interaksi komunikasi antara madrasah dan orang tua sebagai variabel penunjang yang belum secara terpadu dibahas dalam penelitian sebelumnya.